

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIOECONOMIC STATUS AND CULTURAL FACTORS WITH ADHERENCE TO PHYSIOTHERAPY IN POST-STROKE PATIENTS AT RSUD ARIFIN ACHMAD, RIAU PROVINCE

HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI DAN BUDAYA DENGAN KEPATUHAN MENJALANI FISIOTERAPI PASIEN PASCA STROKE DI RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU

Wiwik Suryandartiwi Anggarawati¹⁾, Muhammad Firdaus²⁾, Anastasya Shinta Yuliana³⁾,
Marido Bisra⁴⁾

¹⁾ Universitas Awal Bros

e-mail : diva_sava@yahoo.co.id

ABSTRACT

Adherence to physiotherapy is a crucial factor in the recovery process of post-stroke patients. Socioeconomic status and cultural factors are suspected to play a significant role in influencing patient adherence to therapy. This study aims to analyze the relationship between socioeconomic status and cultural factors with adherence to physiotherapy among post-stroke patients at RSUD Arifin Achmad, Riau Province. This study employs a quantitative cross-sectional design. The research sample consists of post-stroke patients undergoing physiotherapy at RSUD Arifin Achmad, selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and patient medical records, then analyzed using correlation statistical tests to examine the relationship between socioeconomic status, cultural factors, and adherence to physiotherapy. The results indicate a significant relationship between socioeconomic status and patient adherence to physiotherapy ($p < 0.05$), where patients with higher socioeconomic status tend to adhere more to therapy schedules. Additionally, cultural factors, such as beliefs in traditional medicine and family support, also influence patient adherence. Therefore, a more holistic approach is needed in post-stroke rehabilitation programs, considering socioeconomic and cultural aspects to enhance patient adherence to physiotherapy.

Keywords : *Socioeconomic Status, Culture, Adherence, Physiotherapy, Post-Stroke Patients*

ABSTRAK

Kepatuhan dalam menjalani fisioterapi merupakan faktor penting dalam proses pemulihan pasien pasca stroke. Tingkat sosial ekonomi dan budaya diduga memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap terapi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat sosial ekonomi dan budaya dengan kepatuhan menjalani fisioterapi pada pasien pasca stroke di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari pasien pasca stroke yang menjalani fisioterapi di RSUD Arifin Achmad, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis pasien, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi untuk mengetahui hubungan antara tingkat sosial ekonomi, budaya, dan kepatuhan terhadap fisioterapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat sosial ekonomi dengan kepatuhan pasien dalam menjalani fisioterapi ($p < 0,05$), di mana pasien dengan tingkat sosial

ekonomi lebih tinggi cenderung lebih patuh terhadap jadwal terapi. Selain itu, faktor budaya, seperti kepercayaan terhadap pengobatan tradisional dan dukungan keluarga, juga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pasien. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam program rehabilitasi pasca stroke dengan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi dan budaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap fisioterapi.

Kata Kunci : Sosial Ekonomi, Budaya, Kepatuhan, Fisioterapi, Pasien Pasca Stroke

JHAM

